

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data pada statistik dari WHO (*World Health Organization*), penyebab kematian pada ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil secara keseluruhan adalah 41,8%. Dengan kadar Hb kurang dari 11gr/dl. Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi berada di Afrika Barat mencapai 59%, Anemia di Asia sebesar 48,2%, di Indonesia anemia mencapai 44,2 %. Di Eropa anemia mencapai 25,1% di Amerika anemia berkisar 24,1%. (Putri et al., 2024)

Angka kematian ibu (AKI) menurut Kemenkes, di Indonesia masih berada pada kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Dengan penurunan AKI yang hanya sebesar 1,8% per tahun, Indonesia diperkirakan akan gagal memenuhi target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu sekitar 70 kematian ibu per 100.000 penduduk. (Oktayanti et al., 2023)

Data profil Dinas Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 AKI yang disebabkan anemia adalah sebesar 89,18 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan peningkatan AKI jika dibandingkan 2020 yakni 62,50 per 100.000 kelahiran hidup (187 kasus dari 299.198 sasaran hidup), tahun 2019 yakni 66,76 per 100.00 kelahiran hidup (202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup). Meskipun terjadi peningkatan AKI bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yaitu 93,49 per 100.000 kelahiran hidup, maka Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sudah mencapai target. (Laporan Kerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022).

Angka Kematian Ibu pada Deli serdang diperkirakan turun dari 23 pada tahun 2021 menjadi 16 per 42.363 kelahiran hidup pada tahun 2022. Sebagian besar kematian ibu terjadi pada masa nifas. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, dan pada tahun 2021 termasuk perdarahan dan Anemia. Enam kasus perdarahan, lima kasus gangguan hipertensi, dan lima kasus akibat lainnya dilaporkan. AKI juga dapat digunakan untuk menilai tingkat-tingkat kesehatan masyarakat karena sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari segi aksesibilitas dan akses terhadap pelayanan kesehatan. (Dinkes Deli Serdang, 2023)

Upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin melalui tindakan nonfarmakologi salah satunya mengkonsumsi jus buah naga merah. Untuk mengurangi risiko anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi, Buah naga merah merupakan salah satu buah yang di budidayakan di Indonesia yang Selain itu, buah naga banyak mengandung zat gizi, diantaranya adalah iron (mg) 30,2-36,1 dalam 100gr. (Paseru et al., 2023)

Buah naga yang matang banyak mengandung asam organik, protein, mineral seperti potasium, magnesium, kalsium, besi, dan vitamin C. Berdasarkan kandungan kimianya buah naga yang banyak mengandung mineral, zat besi, dan vitamin C, dapat dimanfaatkan untuk pengobatan anemia. Asam askorbat atau vitamin C, asam folat, dan protein adalah yang utama faktor yang dapat mendorong penyerapan zat besi nonheme. Vitamin C dapat meningkatkan penyerapan besi non-hem hingga empat kali. Asam sitrat, malat, laktat, suksinat, dan tartarat dapat meningkatkan penyerapan zat besi nonheme dalam kondisi tertentu. Vitamin C memiliki faktor pereduksi yang berguna dalam peningkatan absorpsi (penyerapan) besi dengan cara mereduksi ferric iron menjadi ferrous sehingga penyerapan besi menjadi lebih efisien dan efektif. (Astriana et al., 2023)

Dalam penelitian Nurhidayah bahwa adanya peningkatan rata-rata kadar Hb ibu hamil trimester III setelah diberikan jus buah naga merah selama 14 hari dari 10,49 g/dL menjadi 11,66 g/dL dengan nilai p value 0,000. Sejalan

dengan hasil penelitian Insani et al. (2022), menunjukkan bahwa hasil uji peringkat Wilcoxon diperoleh nilai significant yakni sebesar 000 di mana lebih $< 0,05$ ini menunjukkan bahwa H_0 akan ditolak dan H_1 diterima. Akhirnya dari hasil uji sampel T-Test ini dapat diketahui bahwa hasil sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga lebih besar nilai sesudah diberikan jus buah naga pada ibu hamil untuk meningkatkan kadar hemoglobin sehingga dapat ditegaskan bahwa pemberian jus buah naga dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. (Nurhidayah et al., 2024)

Dalam penelitian Ardiani pemberian jus buah naga pada ibu hamil dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menaikkan kadar hemoglobin sebesar 1,82 gr% dengan mengkonsumsi buah naga sebanyak 250 gr/1 potong ukuran sedang per hari selama 14 hari. Selain itu buah naga juga sangat kaya akan vitamin C yang dapat membantu proses absorpsi zat besi didalam tubuh. (Ardiani et al., 2023)

Hasil penelitian terdahulu (Nurhidayah et al., 2024) membuktikan bahwa terdapat peningkatan HB pada ibu hamil setelah mengonsumsi jus buah naga merah sebanyak 1,53gr%. Hasil penelitian (Ardiani et al., 2023) juga membuktikan bahwa terdapat peningkatan HB pada ibu hamil setelah mengonsumsi jus buah naga merah sebanyak 1,82gr %.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada ibu hamil Trimester II-III dari 15 orang ibu hamil mengalami anemia ringan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Buah Naga Merah (*Selecinerus Undatus*) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II-III Dengan Anemia Ringan Di Klinik Pratama Jannah Tembung Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Buah Naga Merah (*Selecinerus Undatus*) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II-III Dengan Anemia Ringan Di Klinik Pratama Jannah Tembung Tahun 2025 Tujuan Penelitian”.

C. Tujuan

C.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Buah Naga Merah (*Selecinerus Undatus*) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II-III Dengan Anemia Ringan Di Klinik Pratama Jannah Tembung Tahun 2025.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kadar hemoglobin sebelum diberikan tablet Fe dan jus buah naga merah pada Ibu hamil trimester II-III di Klinik Pratama Jannah pada tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kadar hemoglobin sesudah diberikan tablet Fe dan jus buah naga merah pada Ibu hamil trimester II-III di Klinik Pratama Jannah pada tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet Fe dan jus buah naga merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II-III di Klinik Pratama Jannah tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang cara meningkatkan Hemoglobin dengan tablet Fe dan jus buah naga merah.

D.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan terkait pengaruh pemberian tablet fe (*ferrous fumarate*) dan jus buah naga merah (*selecinerus undatus*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil trimester II-III dengan anemia ringan di klinik pratama jannah tembung tahun 2025.

D.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan edukasi klinik ke pasien terkait pengaruh pemberian tablet fe (*ferrous fumarate*) dan jus buah naga merah (*selecinerus undatus*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil trimester II-III dengan anemia ringan di klinik pratama jannah tembung tahun 2025.

D.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pemberian tablet fe (*ferrous fumarate*) dan jus buah naga merah (*selecinerus undatus*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil trimester II-III dengan anemia ringan di klinik pratama jannah tembung tahun 2025.

E. Keaslian Skripsi

Tabel 1.1 Keaslian Skripsi

No	Penelitian	Judul	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan penelitian
1.	(Nurhidayah et al., 2024)	Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Berdasarkan Rata-rata kadar Hb sebelum diberikan jus buah naga yaitu sebesar 9,270, sedangkan rata-rata kadar Hb sesudah diberikan jus buah naga yaitu sebesar 10,230. Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan jus buah naga terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil semester II-III	a. Judul penelitian b. Waktu penelitian c. Lokasi penelitian d. Jumlah sampel e. Teknik pengambilan sampel.
2.	(Ardiani et al., 2023)	Pemberian Jus Buah Naga untuk Meningkatkan Kadar HB pada Ibu Hamil	Metode : kuantitatif. Sampel : Total Sampling.	Hasil pengabdian ini pengetahuan ibu dari yang tidak tahu menjadi tahu tentang manfaat mengkonsumsi buah naga, sehingga bisa membantu kenaikan HB yang cukup banyak pada ibu hamil. Setelah dilakukan penyuluhan tentang dilakukan Pemberian Jus Buah Naga Untuk Meningkatkan Kadar HB Pada Ibu Hamil didapatkan Ibu hamil mengetahui tentang pemberian jus buah	a. Judul penelitian b. Waktu penelitian c. Lokasi penelitian d. Jumlah sampel

				naga bisa menaikkan kadar HB.	
--	--	--	--	-------------------------------	--